

**PERILAKU HIDUP KONSUMTIF DI KALANGAN REMAJA
PERUMAHAN TAMAN ASTER RT 09/RW 07 DESA TELAGA ASIH
KECAMATAN CIKARANG BARAT KABUPATEN BEKASI**

Karya Tulis Ilmiah

Disusun untuk memenuhi salah Satu
Persyaratan kelulusan



oleh:

Farah Diba

131407026

SMA AL MUSLIM

Jalan raya setu, kp.bahagia, telp.88335907 fax.88362227

TAMBUN-BEKASI

2018/2019

KARYA TULIS ILMIAH

PERILAKU HIDUP KONSUMTIF DIKALANGAN REMAJA
PERUMAHAN TAMAN ASTER DESA TELAGA ASIH KECAMATAN
CIKARANG BARAT KABUPATEN BEKASI.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

FARAH DIBA

NIS: 131407026

Telah disetujui dan dipertahankan di depan dewan penguji (penyanggah)

Pada tanggal : 09 Oktober 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan tim penguji

Penyanggah,



Sri widowati S.psi

Pembimbing,



Miftahul Fitroh, S.Pd.I

Tambun, 12 Oktober 2018

Kepala SMA Al Muslim



Dr. Reni Nurhidayati

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS

Perilaku hidup konsumtif di kalangan remaja perumahan Taman Aster RT 09/RW 07 desa Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.

Bidang penelitian : Pendidikan
Nama peneliti : Farah Diba
NIS : 131407026
Email : farahdiba293@gmail.com
Alamat perumahan : perumahan taman aster blok A1 no.104
Telp : 0819-1247-7385

Menyatakan bahwa substansi ini, yang berjudul “Perilaku hidup konsumtif di kalangan remaja perumahan Taman Aster RT 09/RW 07 desa Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi” telah direvisi dan disetujui/disahkan oleh pembimbing guru pembimbing.

Disahkan pada tanggal:

Pembimbing,



Miftahul Fitroh, S. Pd.I

peneliti,



Farah Diba

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS

Perilaku hidup konsumtif di kalangan remaja perumahan Taman Aster RT 09/RW 07 desa Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.

Bidang penelitian : Pendidikan
Nama peneliti : Farah Diba
NIS : 131407026
Email : farahdiba293@gmail.com
Alamat perumahan : perumahan taman aster blok A1 no.104
Telp : 0819-1247-7385

Menyatakan bahwa substansi ini, yang berjudul “Perilaku hidup konsumtif di kalangan remaja perumahan Taman Aster RT 09/RW 07 desa Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi” telah direvisi dan disetujui/disahkan oleh pembimbing guru pembimbing.

Disahkan pada tanggal:

Penyanggah,



Sri widowati S.psi

peneliti,



Farah Diba

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa karya tulis yang telah saya susun sebagai syarat kelulusan serta syarat untuk memperoleh nomor peserta Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dari SMA AL MUSLIM seluruhnya merupakan hasil karya tulis saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tugas akhir yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah, serta etika akedemis.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian karya tulis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi-sanksi dari SMA AL Muslim tambun sesuai peraturan yang berlaku di SMA AL Muslim.

Bekasi, 03 oktober 2018

Yang membuat pernyataan



Farah Diba

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya karya tulis ilmiah yang berjudul “Perilaku hidup konsumtif di kalangan remaja perumahan Taman Aster RT 09/RW 07 desa Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Karya tulis ilmiah ini disusun untuk syarat kelulusan serta syarat untuk memperoleh nomor peserta Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis mendapat banyak bantuan, masukan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tulus kepada.

1. Kepada orang tua, khususnya mamah yang selalu memberikan motivasi dan mendoakan untuk kelancaran dalam penyelesaian karya tulis ini sampai selesai.
2. Dra.Reni Nurhidayati, selaku kepala sekolah SMA AL Muslim yang telah membimbing dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun karya tulis ilmiah ini.
3. Pak Miftah, selaku guru pembimbing yang selalu membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini hingga selesai.
4. Bu Ainun sebagai wali kelas yang sangat banyak membantu dalam memberikan waktu luang untuk menyelesaikan karya tulis ini dengan baik.
5. Lala, Lika, Yolan, yang memberikan dorongan serta selalu mengingatkan saya dalam memanfaatkan waktu sebaik mungkin agar menyelesaikan karya tulis dalam tepat waktu.
6. Untuk adik dan kakak saya, yang telah berpartisipasi sebagai narasumber dalam melengkapi karya tulis ini .

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan

menuju kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, penulis berharap karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis dan khususnya bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Bekasi, 03 oktober 2018

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Farah diba', written in a cursive style.

Farah diba

MOTTO

“What will people say” this sentence has killed more dreams
than anything else in the world.

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH	ii
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	2
C. Pembatasan masalah	3
D. Perumusan masalah	3
E. Manfaat penelitian	3
BAB 2	5
LANDASAN TEORI	5
1. Pengertian perilaku konsumtif	5
2. Pengertian remaja	8
HIPOTESIS	10
BAB 3	10
METODOLOGI PENELITIAN	10
A. Tujuan penelitian	10
B. Tempat dan waktu penelitian	10
C. Metode penelitian	11
D. Instrumen penelitian	11
E. Desain dan instrumen penelitian	13
F. Teknik pengumpulan data	13
1. Data primer	13

2. Data sekunder.....	15
G. Kebutuhan data.....	15
H. Analisis data	15
BAB 4.....	16
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	16
A. Latar penelitian.....	16
B. Data penelitian.....	16
BAB V.....	29
KESIMPULAN DAN SARAN	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	32
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Protocol wawancara.....	32
Lampiran 2. Borang wawancara remaja.....	33
Lampiran 3. Hasil wawancara.....	35

**PERILAKU HIDUP KONSUMTIF DI KALANGAN REMAJA PERUMAHAN
TAMAN ASTER RT 09/RW 07 DESA TELAGA ASIH KECAMATAN
CIKARANG BARAT KABUPATEN BEKASI.**

XII IPS

Jalan Raya Setu, Kp. Bahagia, Tambun Selatan, Bekasi 17510

ABSTRAK

Pada dasarnya pola konsumsi seseorang terbentuk pada usia remaja. Bagi produsen, usia remaja adalah objek yang menarik untuk dijadikan kekuatan dalam memasarkan produknya. Karena biasanya remaja mudah terbujuk oleh rayuan iklan, mengikuti teman, tidak realistis, serta cenderung boros dalam menggunakan uangnya. Pada remaja sifatnya masih mudah dipengaruhi oleh teman-teman sekelilingnya ataupun lingkungannya dalam berperilaku, dan biasanya lebih mementingkan gengsinya untuk membeli barang -barang bermerk.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara yaitu dengan bertanya langsung terhadap responden. Karena dengan wawancara peneliti akan memperoleh informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden.

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut, kebanyakan remaja di perumahan Taman Aster RT 09/RW 07 Desa Telaga Asih kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi menurut hasil penelitian adalah bersifat konsumtif, karena mempunyai faktor pendorong yang kuat salah satunya adalah faktor gengsi dan faktor lingkungan tersebut.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya pola konsumsi seseorang terbentuk pada usia remaja. Bagi produsen, usia remaja adalah objek yang menarik untuk dijadikan kekuatan dalam memasarkan produknya. Karena biasanya remaja mudah terbujuk oleh rayuan iklan, mengikuti teman, tidak realistis, serta cenderung boros dalam menggunakan uangnya. Pada remaja sifatnya masih mudah dipengaruhi oleh teman-teman sekelilingnya ataupun lingkungannya dalam berperilaku, dan biasanya lebih mementingkan gengsinya untuk membeli barang-barang bermerk.

Terkadang remaja menuntut hal-hal yang diinginkan diluar batas kemampuan orang tuanya yang kemudian akan menimbulkan masalah ekonomi pada keluarganya, karena sebenarnya remaja belum memiliki atau mampu bekerja untuk memenuhi semua kebutuhannya. Pada dasarnya tidak semua remaja bisa membagi waktu untuk pekerjaan dan sekolah, serta hal itu juga tidak akan membuat remaja terbiasa dengan pola hidup konsumtif. Karena pada masa yang akan datang, seseorang yang terbiasa hidup konsumtif secara tidak langsung mengajarkan anaknya untuk kebiasaan dalam hidup konsumtif.

Perilaku konsumtif tidak hanya terjadi pada beberapa tempat saja, lingkungan perumahan misalnya. Mungkin karena mereka ingin memiliki apa yang orang lain miliki, serta ketergantungan mereka terhadap lingkungan. contohnya kebanyakan anak muda zaman sekarang lebih mementingkan apa yang dikenakan oleh artis idola mereka daripada kerja keras serta usaha untuk meraih kepopulerannya.

Perilaku larangan untuk hidup boros sudah tercantum dalam firman Allah SWT. QS. Al Isro' [17]: 26-27.

وَلَا تُبْذِرْ تَبْذِيرًا إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ

“Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan.” (QS. Al Isro' [17]: 26-27).

Maksud dari ayat tersebut adalah seharusnya manusia mengeluarkan sebagian hartanya untuk amal bukan untuk dihambur-hamburkan dalam hal yang tidak bermanfaat.

Perilaku konsumtif itu berlaku untuk semua usia, dari anak-anak hingga dewasa terutama remaja. Remaja memang dasarnya masih memiliki sifat yang selalu ingin *up to date* dalam mengikuti trend karena Masih banyaknya remaja yang mudah terpengaruh dalam memenuhi kepuasannya serta gengsinya. Melihat kondisi tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul, perilaku hidup konsumtif dikalangan remaja perumahan Taman Aster RT 09/RW 07 Desa Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyaknya remaja yang masih memprioritaskan membeli segala keinginanya bukan kebutuhanya.
2. Besarnya kebutuhan untuk mengikuti *trend*.
3. Banyaknya remaja yang mudah terpengaruh tanpa mengetahui dampaknya.

C. Pembatasan masalah

Penulis perlu membatasi masalah yaitu penelitian dilakukan hanya pada remaja warga perumahan taman aster RT 09/RW 07 Desa Telaga Asih. Penelitian hanya ditekankan untuk mengetahui perilaku hidup konsumtif di kalangan remaja perumahan Taman Aster RT 09/RW 07 Desa Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Mengapa kebanyakan remaja di perumahan Taman Aster RT 09/RW 07 Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi berperilaku konsumtif?”

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya untuk menambah kesadaran remaja dalam menghindari perilaku hidup konsumtif serta agar remaja dapat mengetahui dampak hidup konsumtif bagi dirinya maupun perekonomian keluarga.

BAB 2

LANDASAN TEORI

1. Pengertian perilaku konsumtif

Fromm (1995) mengatakan bahwa keinginan masyarakat dalam kehidupan yang modern untuk mengkonsumsi sesuatu tampaknya telah kehilangan hubungan dengan kebutuhan yang sesungguhnya. Membeli saat ini sering kali dilakukan secara berlebihan sebagai sesuatu usaha seseorang untuk memperoleh kesenangan atau kebahagiaan, meskipun sebenarnya kebahagiaan yang diperoleh bersifat semu.¹

Pendapat lain yang dikemukakan oleh Setiaji (1995) menyatakan bahwa perilaku konsumtif adalah kecenderungan seseorang berperilaku berlebihan dalam membeli sesuatu atau membeli secara tidak terencana. Sebagai akibatnya kemudian mereka membelanjakan uangnya dengan membabi buta dan tidak rasional sekedar untuk mendapatkan barang-barang yang menurut anggapan mereka dapat menjadi simbol keistimewaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif merupakan perilaku individu yang ditujukan untuk konsumsi atau membeli secara berlebihan terhadap barang atau jasa, tidak rasional, secara ekonomis menimbulkan pemborosan lebih mengutamakan kesenangan daripada kebutuhan. Perilaku konsumtif kebanyakan timbul dari faktor-faktor pendorong berikut:

¹ Fromm, 1995. Pengertian perilaku konsumtif dan Setiaji pengertian perilaku konsumtif. <http://www.psychologymania.com/2012/06/pengertian-perilaku-konsumtif.html>

- a. faktor ekonomi: perilaku konsumtif tidak hanya terjadi di kalangan masyarakat dengan ekonomi menengah ke atas, banyak dengan ekonomi menengah ke bawah pun juga konsumtif.
- b. Faktor Pendidikan: makin tinggi Pendidikan, makin luas wawasan dan pengetahuan seseorang. Dengan kondisi ini mereka tentu lebih tahu barang yang bagus dan semakin meningkatkan mereka untuk memenuhi rasa gengsinya.
- c. Faktor pergaulan: banyak yang berpikir bahwa agar diterima di lingkungan tersebut dia akan membuat citra diri sesuai dengan lingkungan tersebut. Tuntutan gaya hidup agar sesuai dengan lingkungan pergaulan juga merupakan penyebab perilaku konsumtif.

❖ Adapula cara mengurangi sifat konsumtif seseorang, berikut cara-caranya:

- a) Menabung: meski tampak sederhana, namun tidak semua orang bisa menyisihkan uangnya untuk ditabung. Apalagi mereka yang gaya hidup konsumtif. Diakui atau tidak, banyak yang belum menyadari akan pentingnya menabung. Sekedar kesadaran mungkin sudah ada, tetapi belum terealisasi secara terus menerus.
- b) Membuat anggaran belanja: anggaran belanja merupakan salah satu alat untuk mengatur aliran dana. Dalam konteks ini tentu saja yang menjadi focus utama adalah perencanaan pengeluaran. Kebutuhan juga mencakup harian juga bulanan. Setiap pengeluaran harus diatur dengan jelas. pembuatan anggaran belanja sekaligus bisa menentukan target pengeluaran. Kemampuan mengendalikan diri sangat dibutuhkan agar anggaran belanja yang sudah dibuat dapat ditepati.

- c) Prioritaskan kebutuhan: penting dipahami bahwa kebutuhan tidak sama dengan keinginan dan keperluan. Sederhanya, butuh selalu perlu sedangkan perlu tidak selalu butuh. Jadi, kebutuhan memiliki ‘derajat’ yang lebih tinggi dari keperluan atau hanya sekedar keinginan. Untuk beranjak dari perilaku konsumtif maka prioritaskanlah kebutuhan. Jika kebutuhan telah terpenuhi, maka keinginan atau keperluan bisa dipenuhi ketika ada dana sisa. Bukan sebaliknya.
- d) Hindari pemakaian kartu kredit: transaksi kartu kredit yang bersifat virtual tanpa uang tunai dan hanya menggesek seolah ‘menyihir’ penggunaannya untuk belanja secara terus menerus. Asyik dan nyaman saja ketika menggunakannya, tetapi ketika sadar banyak tagihan dan pengeluaran barulah akan menyesakan dada. Menggunakan kartu kredit sebenarnya sah-sah saja, asal anda memiliki komitmen dan kontrol diri yang kuat.
- e) Kurangi jalan-jalan dan cuci mata di mall: jika ini menjadi kebiasaan maka berpotensi menimbulkan niat belanja yang tidak terduga dan terencana.
- f) Cermatilah ketika membeli barang: mahal tak selalu berkualitas, dan murah tak selalu murahan. Prinsip tersebut perlu bahkan wajib diterapkan ketika membeli suatu barang. Membeli barang berdasarkan fungsi akan lebih baik dibandingkan berdasarkan merek hanya untuk menunjang gengsi.

Selain itu sifat konsumtif juga memiliki aspek-aspek positif serta negative. Aspek positifnya antara lain:

- 1) Kebutuhan terpenuhi: dengan mengkonsumsi barang dan jasa, maka kebutuhan barang dan jasa akan terpenuhi.

- 2) Timbul rasa puas: rasa puas ini timbul karena konsumen bisa memilih kombinasi dari bermacam barang dan jasa yang terbaik dari anggaran yang tersedia.
- 3) Memberi kemudahan dan rasa nyaman: misalnya, ayahmu membeli mobil. Dengan mobil tersebut ayahmu tidak perlu berjalan kaki atau berdesakan di bus.
- 4) Memberi keuntungan pada pihak penjual (produsen): produsen akan mendapatkan keuntungan berupa uang dari barang atau jasa yang dibeli konsumen.
- 5) Menambah pengalaman: hal ini terjadi jika konsumen membeli barang atau jasa baru, yang belum pernah dipakai atau digunakan sebelumnya.

Selain itu perilaku konsumtif juga memiliki aspek negatif. Salah satunya adalah memupuk sifat dan gaya hidup konsumerisme yaitu sifat atau gaya hidup yang menganggap barang-barang sebagai ukuran kesenangan, kebahagiaan, dan harga diri. Dengan sifat atau gaya hidup yang seperti ini, akan mendorong untuk membeli barang atau jasa yang sebenarnya tidak dibutuhkan.

2. Pengertian remaja

Menurut Sri Rumini, masa remaja ditandai dengan adanya perubahan fisik, yang dalam perkembangan fisik pada masa remaja ini terbilang pesat diantara tahap-tahap perkembangan manusia. Selain perubahan-perubahan fisik, remaja juga akan mengalami perubahan secara psikologis.²

² Calon dalam Monks, dkk 1994 pengertian remaja.

Hurlock, pengertian remaja.
https://books.google.co.id/books?id=Oq1IPEaGmzgC&pg=PA33&dq=faktor+faktor+penyebab+perilaku+konsumtif&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjYgt_1z4DdAhVIWisKHddmCmMQ6AEIKDAA#v=onepage&q=faktor%20faktor%20penyebab%20perilaku%20konsumtif&f=false

Yang dikemukakan oleh Calon dalam (Monks, dkk 1994) bahwa masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status dewasa serta tidak lagi memiliki status anak.

Sedangkan menurut Hurlock remaja berasal dari kata latin *adolensence* yang berarti tumbuh menjadi dewasa. Isitilah *adolensence* mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional social, dan fisik.

Kesimpulanya remaja merupakan proses transisi atau peralihan menuju dewasa, yang diantaranya mengalami perubahan fisik, kematangan mental, dan emosional social.

Berikut merupakan perubahan atau ciri-ciri yang terjadi selama masa remaja yaitu:

- i. Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada masa remaja awal. Peningkatan emosional ini merupakan hasil dari perubahan fisik terutama hormone yang terjadi pada masa remaja. Pada masa remaja ini banyak tuntutan dan tekanan. Misalnya, mereka diharapkan tidak lagi bertingkah laku seperti anak-anak, mereka juga harus lebih mandiri dan bertanggung jawab. Kemandirian dan tanggung jawab ini akan terbentuk seiring dengan berjalanya waktu.
- ii. Perubahan fisik yang secara cepat, baik perubahan internal seperti system sirkulasi, perencanaan, dan respirasi maupun perubahan eksternal seperti tinggi badan, berat badan, dan proporsi tubuh sangat berpengaruh terhadap konsep diri remaja.
- iii. Selama masa remaja banyak hal-hal yang menarik bagi dirinya dibawa dari masa kanak-kanak digantikan dengan hal menarik baru yang lebih matang. Hal itu juga dikarenakan adanya rasa tanggung jawab yang lebih besar di masa remaja, maka diharapkan remaja dapat untuk mengarahkan keterkaitan mereka pada hal yang lebih penting.
- iv. Perubahan nilai, dimana apa yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting karena sudah mendekati dewasa.

- v. Terkadang remaja disatu sisi menginginkan kebebasan, tetapi disisi lain mereka akan takut akan tanggung jawab yang menyertai kebebasan tersebut. Serta meragukan kemampuan mereka sendiri untuk memikul tanggung jawab tersebut.

HIPOTESIS

Berdasarkan penjelasan yang dijabarkan, penelitian beramsusi bahwa remaja perumahan taman aster RT 09/RW 07 Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi menerapkan sifat konsumtif, karena adanya beberapa faktor yang mendorong tersebut. Namun, Semua manusia pada dasarnya bersifat konsumtif yang hanya membedakannya adalah tingkatan serta kesadaranya pada masing-masing orang. Terutama pada remaja yang mudah dipengaruhi oleh hal-hal kecil.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan penelitian

Tujuan umum:

Untuk mengetahui apakah remaja di perumahan Taman Aster RT 09/RW 07 Desa Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi menerapkan hidup konsumtif.

Tujuan khusus

1. Remaja dapat mengetahui seberapa pentingnya untuk tidak hidup boros.
2. Agar remaja dapat menghindari perilaku hidup konsumtif.
3. Salah satu syarat untuk memenuhi profil kelulusan SMA Al- Muslim.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian:

Penelitian ini dilakukan di perumahan Taman Aster RT 09/RW 07 Desa Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.

2. Waktu penelitian:

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan juli 2018 sampai dengan bulan oktober 2018.

NO	Kegiatan	Bulan Ke															
		Juli		Agustus				September				Oktober					
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan judul																
2	Penentuan pembimbing																
3	Bimbingan bab 1,2,3																
4	Bimbingan bab 4,5, dan kelengkapannya																
5	Siding																
6	Revisi karya tulis ilmiah																
7	Terakhir pengumpulan																

C. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, Teknik pengumpulan data dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang bertujuan untuk menekankan pada pemahaman yang mendalam pada suatu permasalahan tertentu serta, mencari makna dibelakang kelakuan atau perbuatan objek teliti, sehingga dapat memahami masalah atau situasi secara mendalam.

D. Instrumen penenelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah remaja perumahan Taman Aster RT 09/RW 07 Desa Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi dalam berperilaku konsumtif.

2. Informasi penelitian

Untuk mengetahui informasi secara mendetail disebuah penelitian maka dibutuhkan bantuan dari seseorang informan yang akan memberikan semua informasi terkait dengan kajian penelitian. Data yang diperoleh dari seseorang informan akan sangat membantu untuk mencapai hasil penelitian yang baik.

Pengetahuan yang informan miliki akan menjadi dasar dalam pengolahan data. Informasi ini diberikan agar sesuai dengan kajian penelitian, jika seorang paham dan dapat mengerti permasalahan pada penelitian yang diajukan. Bantuan informan akan menjadi penentu dari keberhasilan di sebuah penelitian.

Informan dalam penelitian adalah, remaja perumahan Taman Aster RT 09/RW 07 Desa Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.

Informan penelitian

No	Nama	JK	Keterangan
1	Trania	P	Pelajar
2	Fawwaz	L	Pelajar
3	Indri	P	Pelajar
4	Prita	P	Pelajar
5	Hana	P	Pelajar
6	Fathi	L	Mahasiswa
7	Fauziah	P	pelajar

E. Desain dan instrumen penelitian

1. Desain penelitian

Hal utama dalam penelitian ini adalah masalah apa yang terjadi didalamnya serta apa penyebabnya. Maka desain penelitian ini penulis menganalisis serta menggambarkan perilaku hidup konsumtif dikalangan remaja Perumahan Taman Aster RT 09/TW 07 Desa Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.

2. Instrumen penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

F. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data primer dan sekunder untuk menjawab pertanyaan masalah yang sudah disusun berdasarkan identifikasi masalah dan tujuan penelitian.

1. Data primer

Menurut Sugiono, (2011:137) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini:

a. Teknik observasi

Menurut Nawawi dan Martini (1992:74), observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian. dalam penelitian ini observasi dilakukan di Perumahan Taman Aster RT 07/RW 09 Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi. Sebagai daerah penelitian yang akan melihat perilaku hidup konsumtif pada kalangan remaja-remaja.³

b. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiono (2013:231), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini fokus kepada inti masalah, maka data yang diperoleh lebih jelas.

Sedangkan menurut Setyadin dalam Gunawan 2013, wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.⁴

c. Dokumentasi

Menurut Sugiono, (2011:240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan ,gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

³ Nawawi dan Martini, 1992:24 pengertian observasi.

⁴ Esterberg dalam Sugiono (2013:231), pengertian wawancara Setyadin dalam Gunawan 2013, pengertian wawancara <https://books.google.co.id/books?id=IB6H8Y186WcC&pg=PA42&dq=jenis+jenis+perilaku+konsumtif&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwj1osGX04ndAhUCVH0KHUbqBqcQ6AEIKDAA#v=onepage&q=jenis%20jenis%20perilaku%20konsumtif&f=false>

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari pihak lain, atau informasi yang diperoleh dari pihak lain yang sesuai dengan subjek penelitian. data yang diperoleh secara tidak langsung contohnya melalui buku-buku catatan, dan lain-lain yang peneliti butuhkan untuk menyempurnakan hasil penelitiannya.

G. Kebutuhan data

1. Data spasial

Data spasial adalah data dalam bentuk grafis yang menunjukkan lokasi atau objek dalam peta menggunakan sistem koordinat.

2. Data atribut

Data atribut adalah data yang memuat secara karakteristik atau keterangan dalam suatu objek, yang sama sekali tidak berkaitan dengan posisi geografi objek tertentu.

H. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Menurut Saryono, (2010:1) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Menurut Bungin, (2007:155) bahwa analisis ini (content analysis) adalah Teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (replicable), dan dengan memperhatikan konteksnya. Pada analisis ini semua hasil dari wawancara dengan

narasumber ditampilkan di pembahasan dengan didasarkan pada pengumpulan data dan analisis kesimpulan.

BAB 4

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Latar penelitian

Penelitian ini lebih tepatnya dilaksanakan di perumahan Taman Aster Desa Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi. Sebuah kabupaten di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibu kotanya adalah Cikarang. Kabupaten ini berada tepat di sebelah timur Jakarta, berbatasan dengan kota Bekasi dan provinsi DKI Jakarta di barat, laut Jawa di barat dan utara, kabupaten Karawang di timur, serta kabupaten Bogor di selatan. Kabupaten Bekasi terdiri dari 23 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah desa dan kelurahan.

Kabupaten Bekasi dipimpin oleh bupati Hj. Neneng Hasanah Yasin dan wakil bupati H. Rohim Mintareja yang memerintah dari tahun 2012. Serta kota Cikarang adalah ibu kota dari Kabupaten Bekasi, yang meliputi Cikarang Barat, Cikarang Timur, Cikarang Utara dan Cikarang Selatan di Kabupaten Bekasi. Pusat pemerintahan Kabupaten Bekasi ada di wilayah ini.

B. Data penelitian

Pada penelitian Perilaku hidup konsumtif di kalangan remaja perumahan Taman Aster RT 09/RW 07 desa Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi dilakukan oleh responden yaitu:

- Trania (17 tahun) : pelajar
- Fawwaz (15 tahun) : pelajar
- Indri (17 tahun) : pelajar
- Prita (17 tahun) : pelajar
- Hana (17 tahun) : pelajar

- Fauziah (17 tahun) : pelajar
- Fathi (20 tahun) : mahasiswa

Pertanyaan: apa yang kamu ketahui tentang perilaku konsumtif?

nama	status	jawaban
Trania (17 tahun)	pelajar	Membuang-buang duit kepada hal-hal yang tidak penting atau hal yang bukan merupakan kebutuhan pokok.
Fawwaz (15 tahun)	pelajar	Menghamburkan harta pada hal-hal yang tidak perlu dan tidak diperintahkan oleh Allah SWT.
Indri (17 tahun)	pelajar	Keinginan dalam mengkonsumsi atau membelanjakan barang-barang yang tidak penting secara berlebihan.
Prita (17 tahun)	pelajar	Membuang-buang uang alias boros tanpa mempertimbangkan kebutuhan ataupun manfaat dari barang atau jasa yang dibeli tersebut.
Hana (17 tahun)	pelajar	Menyukai belanja berbagai kebutuhan walaupun tidak diperlukan karena akan memberikan perasaan nyaman tersendiri bagi orang yang sudah terbiasa dalam pola hidup boros.
Fathi (20 tahun)	mahasiswa	Kebiasaan dalam menghamburkan uangnya kepada hal-hal yang tidak penting serta tidak bermanfaat.

Fauziah (17 tahun)	pelajar	Membuang-buang duit kepada hal-hal yang tidak penting hanya dengan lapar mata serta akan menjadikanya sebuah kebiasaan.
-----------------------	---------	---

Berdasarkan pertanyaan tabel diatas “apa yang kamu ketahui tentang perilaku konsumtif?” memiliki kesimpulan yaitu perilaku konsumtif adalah membuang-buang uang alias boros dengan cara mengkonsumsi barang atau jasa secara berlebihan tanpa mempertimbangkan kebutuhan atau manfaat dari kegunaan barang tersebut.

pertanyaan: bagaimana pendapatmu tentang seseorang yang berperilaku konsumtif secara berlebihan.

nama	status	jawaban
Trania (17 tahun)	pelajar	Menurut saya, Mungkin saja seseorang yang seperti itu belum mempunyai pemahaman yang lebih serta mengetahui resiko atau dampaknya dari perilaku sifat komsumtif tersebut.
Fawwaz (15 tahun)	pelajar	Orang yang berperilaku komsumtif secara berlebihan itu hanya menikmatinya saja tanpa memikirkan resiko dimasa depan.
Indri (17 tahun)	pelajar	Sifat komsumtif secara berlebihan tidak memiliki manfaat apapun tetapi semakin adanya kebiasaan buruk dan semakin jauh dalam kata menabung.

Prita (17tahun)	pelajar	Seseorang yang manghamburkan uangnya kepada hal yang tidak penting itu egois serta tidak bersyukur, karena dia tidak memikirkan banyak orang yang kurang mampu dan membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan pokoknya.
Hana (17 tahun)	pelajar	Saat melihat orang yang berperilaku konsumtif secara berlebihan atau boros terkadang timbul rasa iri dan kesal untuk memberitahunya bahwa menabung itu penting tetapi, sebelum melakukan itu saya mengaca pada diri sendiri bahwa terkadang saya sadar saya juga boros.
Fathi (20 tahun)	mahasiswa	Perilaku konsumtif pada seseorang menunjukkan bahwa kurangnya rasa bersyukur sehingga merasa terus kurang saat membelanjakan sesuatu.
Fauziah (17 tahun)	pelajar	Sebenarnya saya biasa saja, tapi kalo bisa saya ingin menyarankan agar melakukan apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi perilaku itu.

Berdasarkan pertanyaan dari tabel di atas “bagaimana pendapatmu tentang seseorang yang berperilaku konsumtif secara berlebihan” memiliki kesimpulan yaitu, seseorang yang berperilaku konsumtif secara berlebihan pasti belum mempunyai pengetahuan yang lebih sehingga hanya menikmatinya saja tanpa memikirkan resiko dimasa depan.

Pertanyaan: apakah anda sering belanja online?

nama	status	jawaban
Trania (17 tahun)	pelajar	Sebelumnya saya sering belanja online tetapi, semenjak terkena tipu dalam aplikasi belanja online saya sangat jarang dan berhati-hati dalam melakukan belanja online.
Fawwaz (15 tahun)	pelajar	Saya tidak pernah belanja online, karena saya sangat hati-hati dalam memilih kualitas suatu barang.
Indri (17 tahun)	pelajar	Saya sering belanja online karena, untuk mendapatkan barang yang saya inginkan tapi lokasi ataupun waktu yang tidak memungkinkan itu sangat memudahkan saya.
Prita (17 tahun)	pelajar	Saya sangat jarang dalam melakukan belanja online, karena keinginan saya untuk menabung itu besar.
Hana (17 tahun)	pelajar	Saya sangat sering melakukan belanja online, karena dalam belanja online tidak terkena pajak sehingga lebih murah.
Fathi (20 tahun)	mahasiswa	Saya hanya melakukan belanja online jika waktu atau barang yang dicari langsung

		memang sulit maka dari itu saya sangat jarang dalam berbelanja online.
Fauziah (17 tahun)	pelajar	Sering, karena dengan belanja online memudahkan saya dalam memenuhi keinginan maupun kebutuhan saya.

Berdasarkan pertanyaan tabel diatas “apakah anda sering belanja online?” memiliki kesimpulan yaitu terdapat 2 dari 7 orang yang tidak sering melakukan belanja online.

Pertanyaan: berapakah rata-rata pengeluaran anda dalam sekali belanja?

nama	status	jawaban
Trania (17 tahun)	pelajar	Dalam sekali belanja jika tidak Bersama orang tua saya rata-rata menghabiskan Rp.200.000 keatas.
Fawwaz (15 tahun)	pelajar	Dalam sekali belanja rata-rata saya adalah Rp.300.000
Indri (17 tahun)	pelajar	Dalam sekali belanja rata-rata pengeluaran saya adalah Rp.500.000
Prita (17 tahun)	pelajar	Rata-rata dalam sekali belanja rata-rata pengeluaran saya adalah Rp.100.000 keatas.
Hana (17 tahun)	pelajar	Kira-kira dalam sekali belanja saya menghabiskan Rp.300.000

Fathi (20 tahun)	mahasiswa	Dalam sekali belanja rata-rata pengeluaran saya adalah Rp.500.000 keatas.
Fauziah (17 tahun)	pelajar	Dalam sekali belanja rata-rata pengeluaran saya adalah Rp.300.000 keatas.

Berdasarkan pertanyaan tabel diatas “berapakah rata-rata pengeluaran anda dalam sekali belanja?” memiliki kesimpulan yaitu rata-rata pengeluaran mereka dalam sekali belanja adalah Rp.200.000.

Pertanyaan: apakah anda lebih memprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pokok daripada memenuhi keinginan anda?

nama	status	jawaban
Trania (17 tahun)	pelajar	Iya, karena kebutuhan pokok saya banyak, itupun jika sempat maka saya akan memenuhi keinginan saya.
Fawwaz (15 tahun)	pelajar	Iya, karena menurut saya dengan memenuhi segala kebutuhan pokok kita dahulu maka akan memperlengkap keinginan kita juga.
Indri (17 tahun)	pelajar	Iya, karena menurut saya memenuhi keinginan bisa diundur, sedangkan kebutuhan pokok lebih kita butuhkan.
Prita (17 tahun)	pelajar	Iya, karena menurut saya kebutuhan pokok itu wajib kita penuhi.
Hana (17 tahun)	pelajar	Iya, karena keinginan itu bisa diundur sedangkan kebutuhan harus segera kita penuhi terlebih dahulu.

Fathi (20 tahun)	Mahasiswa	Saya selalu memikirkan kebutuhan saya terlebih dahulu dari pada memenuhi keinginan, karena menurut saya jika selalu memikirkan keinginan kita akan melupakan kebutuhan-kebutuhan kita.
Fauziah (17 tahun)	pelajar	Tidak juga, karena saya terkadang tidak tahan untuk menahan rasa ingin memiliki keinginan tersebut.

Berdasarkan pertanyaan dari tabel diatas “apakah anda lebih memprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pokok daripada memenuhi keinginan anda?” kesimpulanya adalah mereka lebih memprioritaskan kebutuhan pokok karena, dengan memenuhi kebutuhan pokok akan memperlengkap keinginan kita juga.

Pertanyaan: menurutmu faktor pendorong apakah yang dapat membuat remaja bersifat konsumtif?

nama	status	jawaban
Trania (17 tahun)	pelajar	Menurut saya faktor pendorong yang paling kuat adalah gengsi.
Fawwaz (15 tahun)	pelajar	Menurut saya, karena adanya faktor lingkungan yang menumbuhkan sifat gengsi sehingga remaja berlomba-lomba dalam memenuhi segala kebutuhanya dengan cara apapun.

Indri (17 tahun)	pelajar	Menurut saya, dari faktor lingkungan atau keluarga yang terbiasa dengan hidup boros.
Prita (17 tahun)	Pelajar	Menurut saya, karena adanya faktor iri atau gengsi.
Hana (17 tahun)	Pelajar	Menurut saya, karena adanya faktor gengsi sehingga membuat remaja yang belum berfikir matang akan langsung terjerumus dalam pola hidup boros tanpa mengetahui dampak-dampaknya.
Fathi (20 tahun)	Mahasiswa	Menurut saya, faktor pendorong perilaku konsumtif salah satunya yaitu gengsi, apalagi remaja yang pada dasarnya masih memiliki sifat yang labil.
Fauziah (17 tahun)	pelajar	Menurut saya faktor pendorong yang paling kuat adalah pengaruh dari faktor zaman dan faktor lingkungan.

Berdasarkan pertanyaan dari table diatas “menurutmu faktor pendorong apakah yang dapat membuat remaja bersifat konsumtif?” memiliki kesimpulan yaitu, faktor pendorong yang utama dari seseorang dapat bersifat konsumtif yaitu gengsi dan pemahaman yang belum terdalam tentang perilaku konsumtif.

Pertanyaan: aplikasi apa yang sering anda pakai untuk belanja online?

nama	status	jawaban
trania (17 tahun)	Pelajar	Saya lebih sering memakai shopee, karena pilihan metode pembayarannya tidak hanya transfer.
Fawwaz (15 tahun)	Pelajar	Saya tidak pernah belanja online.
Indri (17 tahun)	Pelajar	Shopee, karena banyak diskon serta lebih lengkap barangnya.
Prita (17 tahun)	Pelajar	Shopee, karena barangnya mengikuti trend serta lebih murah.
Hana (17 tahun)	Pelajar	Shopee, karena rata-rata kualitas barang yang bagus serta harga yang sesuai dengan budget para remaja.
Fathi (20 tahun)	Mahasiswa	Lazada, karena ongkos pengirimannya lumayan murah serta mempunyai produk yang lengkap.
Fauziah (17 tahun)	pelajar	Shopee, karena aplikasi yang sudah terpercaya dan memiliki banyak diskon disetiap bulanya.

Berdasarkan pertanyaan dari table diatas “aplikasi apa yang sering anda pakai untuk belanja online?” memiliki kesimpulan yaitu, hampir semua menggunakan aplikasi shopee, karena barang yang lengkap dan lebih murah.

Pertanyaan: apakah kamu merasakan dampak dari perilaku konsumtif?

nama	status	jawaban
Trania (17 tahun)	pelajar	Iya, yang paling saya rasa salah satunya adalah susah menabung.
Fawwaz (15 tahun)	Pelajar	Iya, terkadang susah untuk memenuhi kebutuhan jika secara tidak sadar duit sudah habis hanya dengan memenuhi segala keinginan.
Indri (17 tahun)	Pelajar	Iya, saya merasa nyesal jika telat menyadari bahwa saya sangat boros, tetapi menurut saya ada manfaatnya yaitu semua keinginan terpenuhi.
Prita (17 tahun)	Pelajar	Iya, membuat saya susah menabung sehingga menurunkan niat saya untuk menabung.
Hana (17 tahun)	Pelajar	Sering, saya merasa tiba-tiba duit saya habis terlepas dari kesadaran saya sendiri.
Fathi (20 tahun)	Mahasiswa	Tidak juga, karena saya cukup pandai dalam mengatur keuangan saya.
Fauziah (17 tahun)	Pelajar	Merasakan, tiba-tiba jika saya ingin butuh sesuatu duit saya sudah habis karena saya tidak dapat menahan diri dalam memenuhi segala keinginan saya.

Berdasarkan pertanyaan dari table diatas “apakah kamu merasakan dampak dari perilaku konsumtif?” memiliki kesimpulan yaitu dampak yang paling dirasa adalah susah menabung.

Pertanyaan: seberapa besar keinginan anda untuk menabung?

nama	status	Jawaban
Trania (17 tahun)	Pelajar	Keinginan saya untuk menabung sangat besar tetapi tidak pernah terwujud.
Fawwaz (15 tahun)	pelajar	Saya memiliki niat menabung sangat besar karena untuk memenuhi segala keinginan saya.
Indri (17 tahun)	Pelajar	Keinginan saya untuk menabung sangat besar, tetapi tidak pernah terwujud.
Prita (17 tahun)	Pelajar	Saya mempunyai keinginan untuk menabung sebesar 80%, karena dengan menabung saya akan lebih mudah untuk memenuhi segala keinginan saya.
Hana (17 tahun)	Pelajar	Keinginan saya untuk menabung sangat besar karena dengan menabung saya mempunyai uang cadangan jika saya tiba-tiba butuh sesuatu.
Fathi (20 tahun)	Mahasiswa	Sangat besar, karena tabungan juga merupakan modal kita di masa depan
Fauziah (17 tahun)	Pelajar	Sangat besar, dan selalu terwujud tetapi niat saya untuk menabung adalah untuk

		memenuhi segala keinginan saya yang belum terpenuhi.
--	--	--

Berdasarkan pertanyaan dari table diatas “seberapa besar keinginan anda untuk menabung?” memiliki kesimpulan yaitu, keinginan untuk menabung sangatlah besar karena banyak manfaatnya tetapi tidak bersifat secara terus menerus.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dari hasil wawancara mengatakan bahwa kebanyakan remaja berperilaku konsumtif karena adanya rasa gengsi yang tinggi serta beberapa faktor lainnya. Perilaku konsumtif yang dilakukan atau dibiasakan sejak muda akan sangat berpengaruh bagi masa yang akan datang tetapi seperti yang dikatakan responden perilaku konsumtif sendiri ternyata memiliki satu manfaat yaitu, membuat rasa nyaman tersendiri karena keinginan sudah terpenuhi.

Sedangkan negatifnya dari perilaku konsumtif itu sangat banyak, sehingga mereka yang menerapkan pola hidup konsumtif akan merasakan berbagai dampak akibat perilaku konsumtif. Seperti yang dikatakan responden, salah satunya adalah susah untuk menabung.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa remaja perumahan Taman Aster Desa Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi berperilaku konsumtif.

B. Saran

1. Bagi responden

Diharapkan bagi remaja perumahan Taman Aster RT 09/RW 07 Desa Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi dapat membatasi pengeluaran dalam belanja keinginan atau primer serta pengetahuan yang lebih kepada dampak-dampak atau resiko dari perilaku hidup konsumtif.

2. Bagi peneliti

Diharapkan bagi peneliti dapat menambah wawasan agar dapat terhindar dari perilaku konsumtif secara berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

Fromm, 1995. *Pengertian perilaku konsumtif dan Setiaji pengertian perilaku konsumtif.*

<http://www.psychologymania.com/2012/06/pengertian-perilaku-konsumtif.html>

faktor pendorong perilaku konsumtif.

https://books.google.co.id/books?id=Oq1IPEaGmzgC&pg=PA33&dq=faktor+faktor+penyebab+perilaku+konsumtif&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjYgt_1z4DdAhVIWisKHddmCmMQ6AEIKDAA#v=onepage&q=faktor%20faktor%20penyebab%20perilaku%20konsumtif&f=false

Calon dalam Monks, dkk 1994 *pengertian remaja.*

Hurlock, *pengertian remaja.*

<https://books.google.co.id/books?id=fT8UzuRfiHcC&pg=PA16&dq=dampak+perilaku+konsumtif&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiPh9mBsf3cAhXafX0KHXLtDeEQ6AEIKDAA#v=onepage&q=dampak%20perilaku%20konsumtif&f=false>

Nawawi dan Martini, 1992:24 *pengertian observasi.*

<https://books.google.co.id/books?id=1B6H8Y186WcC&pg=PA42&dq=jenis+jenis+perilaku+konsumtif&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwj1osGX04ndAhUCVH0KHUbqBqcQ6AEIKDAA#v=onepage&q=jenis%20jenis%20perilaku%20konsumtif&f=false>

Esterberg dalam Sugiono (2013:231), *pengertian wawancara*

Setyadin dalam Gunawan 2013, *pengertian wawancara*

Sugiono, (2011;240) *pengertian dokumentasi*

Saryono, 2010:1, *pengertian penelitian kualitatif*

Bungin, (2007:155), *pegertian analisis data*

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1. Protokol wawancara

Hari / tanggal,dan tempat wawancara	interviewee	interviewer	Informasi yang diperoleh	Media yang digunakan
Senin / 01 Oktober 2018, rumah Trania.	Trania - remaja	Farah Diba	- Pemahaman - perilaku	- Hp - Buku catatan
Senin/ 01 Oktober 2018, rumah Fawwaz	Fawwaz - remaja	Farah Diba	- Pemahaman - perilaku	- Hp - Buku catatan
Rabu/ 03 Oktober 2018, rumah Indri	Indri – remaja	Farah Diba	- Pemahaman - Perilaku	- Hp - Buku catatan
Rabu/ 03 Oktober 2018, rumah Prita	Prita - remaja	Farah Diba	- Pemahaman - Perilaku	- Hp - Buku catatan
Rabu/ 03 Oktober 2018, rumah Hana	Hana – remaja	Farah Diba	- Pemahaman - Perilaku	- Hp - Buku catatan
Kamis/ 04 Oktober 2018, rumah Fathi	Fathi - remaja	Farah Diba	- Pemahaman - Perilaku	- Hp - Buku catatan

Kamis/ 04 Oktober 2018, rumah Fauziah	Fauziah - remaja	Farah Diba	- Pemahaman - Perilaku	- Hp - Buku catatan
---	---------------------	------------	---------------------------	---------------------------

Lampiran 2. Borang wawancara remaja

**Borang wawancara perilaku konsumtif dikalangan remaja
perumahan taman aster Desa Telaga Asih Kecamatan Cikarang
Barat Kabupaten Bekasi**

1. Trania
2. Fawwaz
3. Indri
4. Prita
5. Hana
6. Fathi
7. Fauziah

Interviewer:		
Status:		
Hari, tanggal:		
Tempat wawancara:		
Interviwer:		
Media:		
No.	pertanyaan	jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang perilaku konsumtif?	
2	Bagaimana pendapatmu tentang seseorang yang berperilaku konsumtif secara berlebihan?	

3	Apakah anda sering belanja online?	
4	Berapakah rata-rata pengeluaran anda dalam sekali belanja?	
5	Apakah anda lebih memprioritaskan kebutuhan pokok daripada memenuhi keinginan anda?	
6	Menurutmu faktor pendorong apa yang dapat mempengaruhi remaja untuk berperilaku konsumtif?	
7	Aplikasi apa yang sering anda pakai untuk belanja online?	
8	Apakah kamu merasakan dampak dari perilaku konsumtif?	
9	Seberapa besar keinginan kamu untuk menabung?	

Lampiran 6. Foto wawancara



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data pribadi

Nama : Farah Diba
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 11 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Taman Aster blok A1 no.104

Riwayat Pendidikan

1. TKIT Annisa (2005-2007)
2. SDIT Nurul Fajri (2007-2013)
3. SMPIT Nurul Fajri (2013-2016)
4. SMA Al Muslim (2016-2019)